

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Tipe kajian ialah kajian kuantitatif observasional. Prosedur guna lihat persepsi pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi dalam program K3 terhadap pencapaian *zero accident* di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto dengan melakukan survei dan mengisi kuesioner melalui lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Desain Penelitian

Peneliti gunakan desain *cross-sectional*, ialah penelitian yang meneliti hubungan antara faktor kemungkinan/resiko juga dampaknya dengan mengumpulkan data sekaligus, sehingga setiap objek hanya diukur sekali waktu (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat kajian yaitu pada unit produksi penggilingan padi PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto yang terletak di Jalan Mojosari Kejapanan KM.7. Lokasi kajian dipilih di bagian produksi penggilingan karena memiliki aktivitas kerja yang cukup berat.

2. Waktu Penelitian

Kajian dilaksanakan di bulan Januari - Juni 2025.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas kajian ialah pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi dalam Program K3 di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto meliputi :

- 1) Keselamatan kerja
 - 2) Kesehatan kerja
- b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat kajian ialah pencapaian *zero accident* pada pekerja bagian produksi penggilingan padi PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Pemahaman pekerja dalam Program K3 meliputi: a. Keselamatan Kerja b. Kesehatan Kerja	Pemahaman pekerja dalam program K3 merujuk pada sejauh mana pekerja mengetahui, mengerti, dan mampu menerapkan prinsip, kebijakan, prosedur, serta praktik terkait K3 pada area kerja dapat dipahami melalui indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku pekerja terhadap aspek-aspek K3.	Wawancara dan Observasi serta lembar pernyataan berbentuk checklist	5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Kurang Setuju (KS) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal
2.	Pencapaian <i>Zero Accident</i>	Angka yang menunjukkan <i>zero accident</i> pada pekerja bagian produksi penggilingan padi dengan indikator <i>zero accident</i> kecelakaan atau cedera yang terjadi di tempat kerja dalam periode tertentu. Tingkat <i>zero accident</i> pada pekerja bagian produksi penggilingan padi di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto	Wawancara dan Observasi serta lembar pernyataan berbentuk checklist	5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Kurang Setuju (KS) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal

D. Rancangan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi kajian mencakup 37 karyawan shift pagi bagian produksi penggilingan padi PT. Wilmar Padi Indonesia, Mojokerto, dengan masa kerja minimal 2 tahun.

2. Sampel Penelitian

a. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2024), dengan populasi yang sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel yang dibutuhkan

N = banyaknya populasi

e = kesalahan yang bisa ditolerir (0,05)

Besar populasi pekerja produksi yakni 37 orang. Maka, besarnya sampel yang diteliti ialah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{37}{1 + 37(0,05)^2}$$

$$n = \frac{37}{1,0925}$$

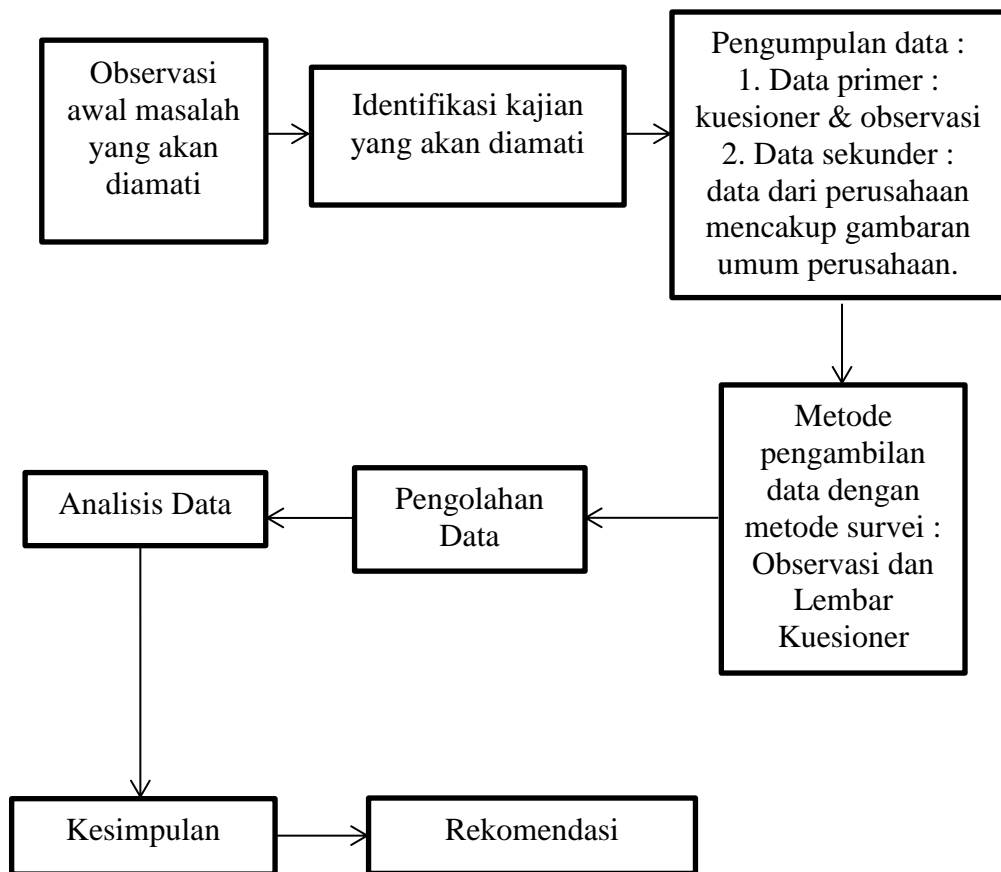
$$n = 33,86 \longrightarrow 34$$

c. Kriteria Pengambilan Sampel

Sampel kajian ini diambil dengan teknik random sampling, Metode ini ialah pengambilan sampel acak, sehingga setiap anggota populasi berpeluang sama untuk terpilih. Namun, dalam pemilihannya juga digunakan beberapa kriteria, yaitu pekerja yang memiliki masa kerja minimal 2 tahun serta karyawan shift pagi yang bekerja di bagian produksi penggilingan padi.

E. Alur Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2022), data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya, misalnya melalui wawancara, observasi, atau kuesioner kepada responden tanpa perantara pihak lain. Data primer dalam kajian ini dikumpulkan melalui pengamatan langsung oleh peneliti di tempat penelitian, wawancara dengan kepala bagian K3 pada HRD, serta beberapa karyawan perusahaan.

b. Data Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, juga lama masa kerja.

c. Data Sekunder

Data sekunder ialah data didapatkan tidak langsung dari sumber aslinya, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder berasal dari dokumen dan arsip terkait, sementara data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, mencakup informasi umum seperti jumlah pekerja, lama bekerja, dan unit kerja.

d. Penyajian Data

1) Program K3

Data yang diperoleh diolah menjadi skala ordinal, terdiri dari kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Analisis dilakukan secara statistik dan hasilnya disajikan dalam tabel dan tabel silang.

2) Zero Accident

Sesudah diolah, data dikategorikan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, lalu dianalisis secara statistik dan ditampilkan dalam tabel serta tabel silang.

2. Alat Pengumpul Data

- a. Lembar Kuesioner
- b. Alat tulis
- c. Alat dokumentasi (*Handphone*)
- d. Map dan klip
- e. Kertas A4

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi, misalnya lewat kuesioner, wawancara, observasi, atau dokumentasi (Arikunto, 2019). Dalam kajian ini, peneliti gunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1) Kuesioner

Sekumpulan soal tulis yang diperlukan guna dapatkan info dari orang mengenai dirinya bisa hal diketahuinya. Kuesioner tertutup memberikan pilihan jawaban yang sudah disediakan bagi responden. Keuntungan kuesioner menurut Arikunto (2019) adalah :

- a. Tidak perlu peneliti hadir.
- b. Bisa dibagikan sekaligus ke banyak responden.
- c. Responden bisa menjawab sesuai kecepatan juga waktu luangnya.
- d. Bisa dibuat anonim jadi responden lebih jujur juga nyaman menjawab.
- e. Terstandar, semua responden mendapatkan pertanyaan yang sama.

2) Observasi

Observasi dilakukan oleh panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, juga pengecap sebagai bentuk pengamatan langsung. Observasi bisa dilakukan dengan atau tanpa pedoman/instrumen pengamatan (Arikunto, 2019).

3) Wawancara

Wawancara ialah cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada narasumber atau responden.

4) Dokumentasi

Mencatat data yang tersediakan melalui instansi terkait.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Program K3

Setelah kuesioner diisi oleh pekerja bagian produksi, jawaban dijumlahkan sesuai skala, lalu diklasifikasikan ke dalam 5 kategori skala Likert, yaitu:

- 1) Sangat Setuju diberi skor 5
- 2) Setuju diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Jawaban responden yang berupa skor ini lalu diolah berdasarkan rentang skala. Menurut (Umar, 2014) rentang skala dihitung dengan rumus:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Langkah-langkah proses perhitungan rentang skala adalah :

1. Hitungan skor responden, menjumlah skor jawaban setiap responden dari 8 pertanyaan per variabel dengan skala 1-5.
2. Menentukan skor total minimum dan maksimum

Skor total minimum = 8

Skor total maksimum = 40

Menghitung presentase skor :

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Katagori}} \\ &= \frac{40 - 8}{3} \\ &= 10,67 \end{aligned}$$

Kemudian dari hasil rentang skala tersebut, diperoleh hasil kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rentang Skala

Skala Kategori dan Presentase	Keterangan Kategori
8 – 18,66 (1-39,99%)	Kurang Baik
18,66 – 29,33 (40-59,99%)	Cukup Baik
29,33 – 40 (60-100%)	Baik

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis dipakai guna gambarkan karakteristik responden, termasuk usia pekerja, lama masa kerja, juga jenis kelamin. Kemudian menganalisis secara menyeluruh pengaruh program K3 terhadap pencapaian *zero accident* pada pekerja bagian produksi PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto.

b. Analisis Statistik

Analisis dilakukan guna menjawab tujuan kajian yang telah ditetapkan tentang pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi dalam program K3 terhadap pencapaian *zero accident*, maka menggunakan uji statistik regresi linier berganda. Menurut Ghazali (2018) dalam bukunya mengenai aplikasi multivariate dengan menggunakan aplikasi SPSS 26,

koefisien regresi linier berganda menggambarkan mengenai pengaruh variabel independent dengan variabel dependent. Jika koefisien regresi positif, maka semakin besar pemahaman pekerja dalam program K3 yang dijalankan, semakin kecil kemungkinan terjadi kecelakaan kerja. Sebaliknya, jika koefisien regresi negatif, maka dapat diinterpretasikan bahwa program K3 kurang efektif dalam mengurangi angka kecelakaan kerja.

Jika hasil uji t menunjukkan bahwa β_1 signifikan juga nilai probabilitas (p) *value* $\leq \alpha$ (0,05), maka bisa disimpulkan guna program K3 punya pengaruh nyata dengan capaian *zero accident*.

Jika nilai R^2 (Koefisien Determinasi) cukup tinggi, ini berarti model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam pencapaian *zero accident* berdasarkan program K3.